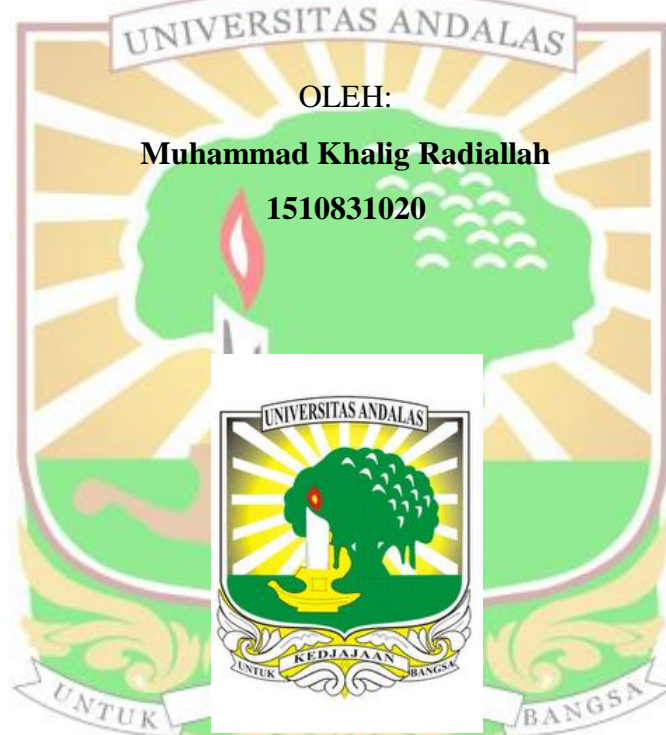


**BROKER DALAM PILKADA : KAJIAN TERHADAP  
KEMENANGAN FADLY AMRAN-ASRUL DALAM PILKADA  
KOTA PADANG PANJANG TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu  
Politik Pada Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*

*Universitas Andalas*



**Pembimbing:**

**Dr. Asrinaldi, M.Si**

**Dr. Tengku Rika Valentina, MA**

**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

## ABSTRAK

**Muhammad Khalig Radiallah, 1510831020. Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, dengan judul Skripsi “Broker Dalam Pilkada : Kajian Terhadap Kemenangan Fadly Amran-Asrul Dalam Pilkada Kota Padang Panjang Tahun 2018”. Dibimbing oleh Dr. Asrinaldi M.Si dan Dr. Tengku Rika Valentina MA. Skripsi ini terdiri dari 105 halaman dengan 20 referensi : 7 Buku, 9 Jurnal, 1 Skripsi, dan 3 sumber elektronik.**

Broker adalah individu atau sekelompok orang yang bertindak sebagai pihak ketiga atau perantara penghubung antara satu pihak dengan pihak yang lain. Broker sering ditemukan dalam bidang ekonomi, perdagangan, jasa bahkan dalam dunia politik. Broker politik diartikan sebagai individu atau kelompok yang terlibat dalam dunia politik yang berperan sebagai penghubung antara kandidat dengan masyarakat. Broker dalam Pilkada Kota Padang Panjang menjadi sebuah kasus yang menarik, karena kandidat yang berhasil menang adalah kandidat yang mampu mengalahkan dua petahan sebelumnya yang kembali mencalonkan diri, selain dia juga bukan merupakan putra kelahiran kota itu sendiri. Peneliti berasumsi bahwa pengaruh broker politiklah yang membuat kandidat tersebut dapat memenangkan kontestasi Pemilihan kepala daerah. Tujuan dari skripsi ini adalah pertama, mengelompokkan broker yang terlibat dalam memenangkan Fadly Amran-Asrul, kedua menganalisis bagaimana keterlibatan broker dalam memenangkan Fadly Amran-Asrul dan yang ketiga, menganalisis pemetaan kekuatan broker dalam memenangkan Fadly Amran-Asrul dalam Pilkada Kota Padang Panjang. Metode yang digunakan dalam Skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis dan tipe studi kasus. Hasil dari penelitian ini menjelaskan dan menggambarkan bagaimana broker terlibat aktif dalam memenangkan Fadly Amran-Asrul, baik broker dengan kategori oportunis, aktivis dan klientalis. Keterlibatan broker oportunis terlihat dari dibentuknya relawan yang bekerja mengkampanyekan dan memobilisasi masa, untuk broker aktivis keterlibatan para tokoh nagari menjadi kunci untuk menarik kelompok-kelompok tertentu, sedangkan broker klientalis cenderung terlibat sebagai sosok terdekat dari kandidat. Ketiga kategori tersebut memiliki peran mereka masing-masing dengan tujuan untuk memenangkan kandidatnya.

Kata kunci : Broker politik, Pilkada, Keterlibatan Broker Politik, Pengaruh Broker Politik.

## ABSTRACT

**Muhammad Khalig Radiallah, 1510831020. Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, with the title of Thesis "Broker in Election: Study of the Victory of Fadly Amran-Asrul in the Padang Panjang City Election in 2018". Guided by Dr. Asrinaldi M.Sc and Dr. Tengku Rika Valentina MA. This thesis consists of 105 pages with 20 references: 7 books, 9 journals, 1 thesis, and 3 electronic sources.**

Brokers are individuals or groups of people who act as third parties or intermediaries between one party and another. Brokers are often found in the fields of economics, trade, services even in politics. Political brokers are defined as individuals or groups involved in the world of politics who act as liaisons between candidates and the community. The broker in the Padang Panjang Regional Election was an interesting case, because the candidate who managed to win was a candidate who was able to defeat the two previous plots who returned to run for office, besides he was also not the birth son of the city itself. The researcher assumed that it was the influence of the political broker that made the candidate win the contestation of regional head elections. The purpose of this thesis is first, classifying the brokers involved in winning Fadly Amran-Asrul, secondly analyzing how the involvement of brokers in winning Fadly Amran-Asrul and the third, analyzing the mapping of brokerage power in winning Fadly Amran-Asrul in the Padang Panjang Regional Election. The method used in this thesis is a qualitative research method with type and type of case study. The results of this study explain and illustrate how brokers are actively involved in winning Fadly Amran-Asrul, both brokers in the category of opportunists, activists and clientists. The involvement of opportunist brokers can be seen from the formation of volunteers who worked on campaigning and mobilizing the period, for activist brokers the involvement of nagari leaders became the key to attract certain groups, while clientelist brokers tend to be involved as the closest figure of the candidate. The three categories have their respective roles with the aim of winning candidates.

**Keywords:** Political Brokers, Elections, Involvement of Political Brokers, Influence of Political Brokers.